

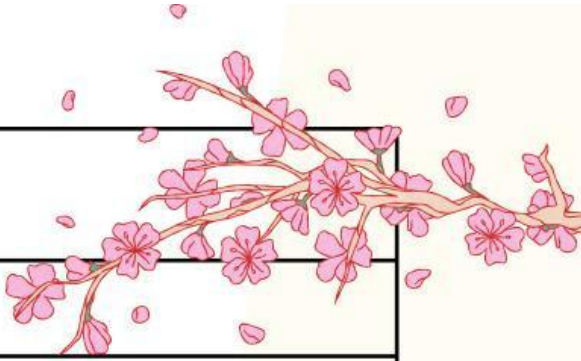


ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MTS/SMP KELAS VII

KELANGKAAN DAN KEBUTUHAN MANUSIA

IRMA FITRIANI





Jenjang Pendidikan	:	MTS/SMP
Kelas/Semester	:	VII/1
Tema	:	KELANGKAAN DAN KEBUTUHAN MANUSIA YANG TIDAK TERBATAS
Alokasi waktu	:	2 JP 2x40 Menit (1 X Pertemuan)

A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian.

B. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik diharapkan mampu menemukan pengertian kelangkaan dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis kelangkaan sumber daya serta faktor penyebab terjadinya kelangkaan sumber daya di Indonesia.
- Peserta didik mampu menemukan solusi atau langkah pencegahan dari permasalahan kelangkaan sumber daya.

C. Metode Pembelajaran

- Penyampaian materi, tanya jawab dan penugasan

D. Media Pembelajaran

- Materi dari canva
- Video permasalahan kelangkaan dari youtube
- Pembelajaran interaktif oleh siswa melalui Liveworksheet



KELANGKAAN DAN KEBUTUHAN MANUSIA YANG TIDAK TERBATAS



Kunyit, jahe, temulawak, serta beberapa bahan sejenis, merupakan bahan dasar pembuat jamu. Jamu dipercaya dapat meningkatkan daya tahan tubuh manusia, termasuk dari ancaman terpaparnya virus corona covid-19. Pada awal masa pandemi yang lalu, bahan-bahan tersebut sempat sulit kita jumpai di pasaran.

Pada masa itu, masyarakat berbondong-bondong untuk mendapatkan bahan tersebut, sehingga, seiring meningkatnya kebutuhan, yang tidak diimbangi oleh ketersediaan bahan, hal ini menjadi penyebab kelangkaan bahan di masyarakat. Nah, Gramedians, kali ini kita akan membahas mengenai pengertian kelangkaan, secara luas.

Dalam praktiknya fenomena kelangkaan adalah hal yang serius dan penting untuk kita pahami. Lalu apa sih pengertian kelangkaan, ciri, dan penyebabnya? Untuk lebih lengkapnya, yuk simak penjelasan berikut.



PENGERTIAN

KEBUTUHAN MANUSIA



TIDAK TERBATAS



ALAT PEMENUHAN KEBUTUHAN
TERBATAS



KELANGKAAN

PENGERTIAN KELANGKAAN

Secara sederhana, pengertian kelangkaan dapat diartikan sebagai, terbatasnya sumber daya, sehingga mengakibatkan kebutuhan manusia tidak tercukupi. Saat kita memerlukan sesuatu, kita tidak bisa mendapati apa yang kita perlukan, hal ini juga disebut sebagai kelangkaan. Secara luas, kelangkaan ekonomi dapat diartikan sebagai, salah satu masalah ekonomi paling mendasar yang kita hadapi setiap hari, banyak digunakan dalam bisnis untuk menunjukkan kesenjangan antara penawaran dan permintaan.

CIRI KELANGKAAN

1

SUMBER DAYA JARANG BISA DIDAPAT, BISA JUGA TIDAK MENCUKUPI, DENGAN KATA LAIN, ALAT PEMUAS BERUPA BARANG DAN JASA, TERBATAS.

2

KEINGINAN ATAU KEBUTUHAN MANUSIA YANG TINGGI, DAPAT DIKATAKAN, KEBUTUHAN MANUSIA, TIDAK TERBATAS.

3

JUMLAH ALAT YANG MEMENUHI KEBUTUHAN MANUSIA SANGAT TERBATAS, KARENA TIDAK DIPRODUKSI LAGI, SEHINGGA MENAKIBATKAN SULIT DIDAPAT.

4

HARGA PERMINTAAN MELAMBUNG TINGGI DIBANDING DENGAN HARGA BIASA, KARENA JUMLAHNYA TERBATAS, SEDANGKAN PERMINTAAN DARI KONSUMEN, TINGGI.

5

KONSUMEN HARUS BERKORBAN DEMI MENDAPAT ALAT PEMUAS YANG BERUPA BARANG ATAU JASA, BAHKAN SAMPAI MENGORBANKAN KEBUTUHAN BANYAK ORANG UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN YANG LEBIH PENTING.



JENIS KELANGKAAN

1. KELANGKAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Manusia dilahirkan memiliki daya cipta, rasa, dan karsa. Dalam kegiatan ekonomi, manusia memiliki banyak sekali peran. Selain sebagai sumber daya itu sendiri, manusia juga berperan sebagai konsumen, atau yang turut memanfaatkan hasil dari suatu kegiatan ekonomi. Sebagai contoh, terjadinya kekurangan tenaga kerja pada sebuah perusahaan, kekurangan ini dapat berarti kuantitas atau yang menunjukkan jumlah fisik, namun dapat juga kurangnya kualitas, seperti kemampuan berpikir atau keterampilan..

Dari kondisi ini, seseorang diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri baik dari sisi kemampuan berpikir, maupun menjadi manusia terampil. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan, menggali sumber pengetahuan, mengikuti perkembangan teknologi, agar menjadi pribadi-pribadi yang terampil dan berkualitas, bahkan mampu bersaing dengan tenaga kerja asing.

Dalam buku Indonesia Menuju 2045 SDM Unggul Dan Teknologi Adalah Kunci juga dibahas mengenai bagaimana untuk menjadi negara maju kita perlu untuk mempelajari berbagai solusi, terobosan, dan lompatan yang negara maju lainnya sudah lakukan.

2. KELANGKAAN SUMBER DAYA ALAM

Makhluk hidup tidak dapat lepas atau jauh dari alam. Alam memberi banyak sekali manfaat bagi makhluk hidup di sekitarnya. Semua yang tersedia di alam, disebut sebagai sumber daya alam, sumber daya alam ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber daya biotik, berupa hewan dan tumbuhan, serta sumber daya abiotik, yang berupa udara, air, tanah, iklim, dan bahan tambang. Sebelum dipergunakan, sumber daya alam tersebut harus dieksplorasi terlebih dahulu, agar dapat dimanfaatkan.

Sumber daya jika dimanfaatkan terus menerus, pasti persediaannya akan semakin menipis, termasuk juga sumber daya alam. Menipisnya ketersediaan sumber daya alam inilah yang disebut sebagai kelangkaan, terutama sumber daya alam yang tidak terbarukan, seperti hasil tambang.

Untuk mencegah hal tersebut, muncul Hukum Sumber Daya Alam di Indonesia yang digunakan untuk mengatur kewenangan pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya alam yang ada, dan hal ini dibahas dalam buku Hukum Sumber Daya Alam Indonesia.



3. KELANGKAAN SUMBER DAYA ENTREPRENEURSHIP (KEWIRAUSAHAAN)

Dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kewirausahaan/>, istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris, sebelum dialihbahasakan ke dalam bahasa Inggris, kata entrepreneurship sendiri berasal dari kata berbahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang memiliki arti petualang, pencipta, dan pengelola usaha, maka kewirausahaan secara umum, dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menentukan, mengembangkan, kemudian menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memiliki nilai yang lebih dalam kehidupan.

Jadi, sumber daya entrepreneurship (kewirausahaan) sendiri merupakan sebuah upaya yang melibatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang diperlukan masyarakat.

Seorang pengusaha yang kreatif dan inovatif dapat memanfaatkan sumber yang ada, untuk menciptakan hasil-hasil yang berkualitas, sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal ini menjadi salah kunci dari kesuksesan wirausaha yang terdapat dalam 8 Kunci Sukses Entrepreneur Sejati: Kiat dan Motivasi Menjadi Pebisnis Ulung oleh Rudi Rakian.

4. KELANGKAAN SUMBER DAYA MODAL

Untuk mendukung suatu produksi, dibutuhkan sumber daya berupa modal. Sumber daya modal merupakan pondasi utama untuk menghasilkan barang atau jasa, yang merupakan produk yang memiliki nilai manfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya modal dapat berupa, dana segar, modal fisik.

Yakni berupa bahan baku, peralatan, gedung, mesin, keterampilan, bahkan kemauan, serta semangat juga boleh disebut sebagai sumber daya modal. Keinginan yang kuat, menjadi fondasi membangun permodalan. Keinginan kuat dengan diiringi usaha dan kerja keras akan memunculkan peluang tersendiri untuk menjalankan suatu produksi.



Sumber :
https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fgramedia.com%2Fmembajak-sawah-dengan-sapi-yang-tinggal-kenangan%2F&psig=AOvWaw2R3j2OGf6wqG0R7Msaz-sL&ust=1664599306283000&source=images&cd=vfe&ved=0CAwQjRqFwoTCJIX_-fZu_oCFQAAAAAABAI



PENYEBAB KELANGKAAN

1. PERTUMBUHAN PENDUDUK

Pertumbuhan penduduk merupakan hal yang perlu mendapat perhatian. Pertumbuhan penduduk yang semakin cepat, tanpa disertai proses produksi suatu alat pemuas kebutuhan yang memadai, akan menyebabkan terhambatnya proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Angka pertumbuhan penduduk yang tinggi akan mengakibatkan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, semakin tidak terkendali.

2. ALAT PEMUAS KEBUTUHAN YANG BERASAL DARI ALAM JUMLAHNYA TERBATAS

Berbagai sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, sumber daya alam merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Jumlah sumber daya alam semakin berkurang dan dapat habis suatu saat nanti.

3. PERBEDAAN LETAK GEOGRAFIS

Kondisi alam di setiap belahan bumi ini tidaklah sama, setiap wilayah memiliki karakteristik masing-masing. Dari karakteristik ini akan melahirkan keberagaman sumber daya, sesuai dengan potensi masing-masing wilayah. Persebaran kondisi geografis inilah yang menjadi penyebab dari kelangkaan sumber daya.

4. BENCANA ALAM

Bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, gunung meletus, serta bencana alam yang lain merupakan salah satu faktor penyebab kelangkaan yang tidak dapat diprediksi oleh manusia. Bencana alam selalu menyisakan kerusakan bangunan, infrastruktur, sumber daya alam yang lain rusak, bahkan menimbulkan korban jiwa.

5. KERUSAKAN EKOSISTEM ALAM

Eksplorasi manusia terhadap alam dapat merusak kelestarian yang ada di dalamnya. Misalnya merubah hutan menjadi ladang dan kebun untuk bercocok tanam secara besar-besaran dapat memengaruhi ekosistem yang ada di dalamnya

6. PERKEMBANGAN IPTEK TIDAK MERATA

Negara maju mempunyai perkembangan iptek yang lebih cepat dan merata dibandingkan negara berkembang. Perkembangan iptek ini berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas produksi suatu barang.

7. PENGUASAAN TEKNOLOGI RENDAH

Penguasaan teknologi yang rendah serta modal yang terbatas mengakibatkan produksi tidak efektif dan efisien. Sumber daya tidak mampu dimanfaatkan secara optimal dan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan manusia juga tidak maksimal.

DAMPAK KELANGKAAN

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia, pasti membawa dampak. Begitu juga kelangkaan, kelangkaan membawa dampak pada pemenuhan kebutuhan manusia. Yuk kita simak dampak dari kelangkaan ini!

1. KENAIKAN HARGA

Jika permintaan lebih besar dari ketersediaan sumber daya, maka harga akan melambung. Hal ini wajar terjadi, karena siapa cepat, dia dapat, dan siapa berani bayar lebih tinggi, dia juga yang dapat. Sebagai contoh, sebelum pandemi datang, masker medis di pasaran hanya seharga 30 ribu perak satu box dengan isi 100 lembar masker, di masa pandemi, masyarakat wajib memakai masker ketika keluar ruangan, karena setiap orang butuh masker, maka harga masker menjadi melambung sampai 10 kali lipat, bahkan sempat hilang dari peredaran.

2. PENGANGGURAN MENINGKAT

Kelangkaan alat pemuas kebutuhan, menyebabkan perputaran roda ekonomi tidak berjalan dengan lancar, sehingga banyak hal yang tidak dapat terpenuhi, termasuk pula ketersediaan sumber pembiayaan untuk menggaji tenaga kerja.

Bagaimana dapat menggaji seorang tenaga kerja, jika sumber daya finansialnya tidak ada. Dengan kelangkaan jenis ini, sumber daya manusia produktif tidak memiliki pekerjaan.

3. KRIMINALITAS MENINGKAT

Untuk memuaskan kebutuhan, seseorang harus memiliki alat tukar yang seimbang. Untuk memperoleh alat tukar, diperlukan suatu usaha dan pengorbanan. Usaha yang dilakukan, jika tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, maka usaha ini tidak akan menghasilkan nilai tukar. Ketika seseorang tidak dapat memuaskan kebutuhannya karena tidak memiliki nilai tukar, lama-lama mereka akan melakukan segala cara untuk memenuhi kebutuhannya. Pada kondisi ini, berdampak pada potensi terjadinya kriminalitas.

4. ANGKA KEMISKINAN BERTAMBAH

Minimnya sumber daya yang mampu menghadirkan daya beli, berdampak pada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan. Tidak terbelinya alat pemuas kebutuhan pokok, dapat diindikasikan sebagai munculnya kemiskinan. Angka kemiskinan yang muncul akibat kelangkaan, berdampak pada sulit majunya sebuah negara berkembang.

CARA MENGATASI KELANGKAAN

Keterbatasan sumber daya, mendorong manusia agar berdaya upaya untuk memenuhi segala kebutuhannya. Upaya tersebut akan disertai dengan pengorbanan berupa sumber daya finansial, tenaga, dan juga pikiran yang tidak terbatas, hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Agar upaya tersebut dapat berhasil secara maksimal, maka dibutuhkan rencana serta cara yang strategis guna menghindari, atau mengatasi kelangkaan. Agar lebih jelas, yuk kita simak bersama, beberapa cara untuk mengatasi kelangkaan.

1. MENYUSUN SKALA PRIORITAS

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia perlu membuat perencanaan. Perencanaan ini disusun berdasar prioritas dari mulai yang penting, hingga yang tidak penting. Penyusunan skala perencanaan ini merupakan salah satu cara untuk mengatasi kelangkaan, karena menggunakan alat pemuas kebutuhan berdasar sifat mendesak atau tidaknya alat pemuas ini harus dipenuhi.



2. MENGHEMAT PENGGUNAAN SUMBER DAYA ALAM

Meski hasil alam ini berlimpah, namun jika pemanfaatannya tidak dibatasi, maka lambat laun akan menipis dan kemudian habis. Manusia diharapkan bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam ini, bukan mengeksploitasi secara berlebihan. Kita perlu mengingat, bahwa bumi dan seluruh kekayaan alam di dalamnya, bukan warisan dari leluhur, melainkan merupakan pinjaman dari anak, cucu, dan cicit kita.

3. MEMELIHARA KELESTARIAN ALAM

Setiap hari, ribuan pohon ditebang, untuk memenuhi kebutuhan produksi kertas. Bukan hanya itu saja, kayu-kayu keras juga banyak ditebang, kemudian diekspor sebagai barang mentah, penebangan hutan secara besar-besaran akan membuat yang menjadi habitat hidup pohon ini akan menjadi gundul dan gersang, dampak yang terjadi dari kondisi ini adalah, bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dan kurangnya kandungan air dalam tanah. Maka diperlukan kesadaran manusia untuk melestarikan kekayaan sumber daya alam ini dengan menanam atau meremajakan hutan kembali.

4. MEMANFAATKAN SUMBER DAYA PENGGANTI

Ada dua jenis sumber daya alam di bumi ini, yaitu sumber daya alam yang dapat terbarukan, dan sumber daya alam tidak terbarukan. Sumber daya alam tidak terbarukan, persediaannya terbatas, sementara kebutuhan manusia tidak terbatas, maka diperlukan sumber daya alternatif sebagai pengganti sumber daya ini. Sebagai contoh, minyak bumi berasal dari pelapukan fosil binatang purba yang terkubur berjuta-juta tahun lalu.

Setelah bertahun-tahun dimanfaatkan, persediaannya akan menipis. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat atas ketersediaan minyak bumi sebagai sumber energi, maka dibuatlah sumber energi alternatif seperti biogas, biodiesel, dan lain sebagai pengganti minyak bumi. Sebagai contoh yang lain, melambungnya harga masker dan langkanya masker di pasaran, membuat banyak orang menjadi kreatif dalam membuat masker sendiri yang dapat dipakai dan dicuci berulang kali.

5. MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Kelangkaan sumber daya manusia yang berkualitas menyebabkan minimnya serapan bagi sumber daya manusia produktif. Hal ini berdampak pada meningkatnya angka pengangguran. Untuk merespon kondisi ini, perlu diselenggarakan pelatihan tenaga kerja, agar kemampuan yang dimiliki oleh seseorang menjadi maksimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas diri.

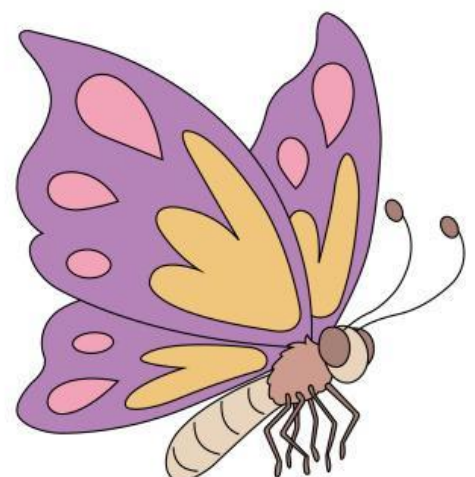
6. MENGELOLA SUMBER DAYA MODAL DENGAN TEPAT GUNA

Mengelola sumber daya modal, berhubungan dengan kemampuan seseorang mengatur skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhan. Ketika pengelolaan sumber daya modal berjalan beriringan dengan pengaturan skala prioritas, maka hal ini sangat membantu seseorang mengatur pengeluarannya dengan baik dan benar. Bagi seorang wirausahawan, hal ini dapat mengefisienkan biaya operasional, harapannya dengan modal yang seminimal mungkin, bisa memperoleh keuntungan yang maksimal. Inilah yang disebut dengan mengelola sumber daya modal dengan tepat guna.

Pentingnya kepedulian melihat sekitar, yang merupakan faktor pendukung tersedianya alat pemenuhan kebutuhan manusia. Jika hal ini dapat dilakukan, maka diharapkan, kelangkaan tidak akan terjadi, minimal jika terjadi, jangan sampai memunculkan dampak negatif dalam perputaran roda perekonomian.

Sumber :

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kelangkaan/>



Perhatikanlah video berikut untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!

1. Dari materi serta video di atas kemukakanlah pendapat kaian mengenai pengertian dari kelangkaan!

2. Pada video diatas, kelangkaan apa saja yang terjadi ?

3. Lalu bagaimana solusi atau langkah pencegahan yang dapat kalian berikan untuk mengatasi kelangkaan sumber daya tersebut?

Evaluasi.

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan mengklik jawaban yang benar pada pilihan ganda!

1. Permasalahan ekonomi yang kita hadapi salah satunya adalah kelangkaan. Kelangkaan ini terjadi karena.....
 - A. Kebutuhan manusia tidak terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan tidak terbatas
 - B. Kebutuhan manusia terbatas sementara alat pemenuh kebutuhan tidak terbatas
 - C. Kebutuhan manusia tidak terbatas sedangkan alat pemenuhan kebutuhan terbatas
 - D. Kebutuhan manusia terbatas dan alat pemenuhan kebutuhan manusia juga terbatas
2. Manakah dibawah ini yang bukan merupakan faktor penyebab kelangkaan?
 - A. Perbedaan letak geografis
 - B. Pembangunan berkelanjutan
 - C. Kerusakan ekosistem alam
 - D. Perkembangan IPTEK yang tidak merata
3.
 1. Menghemat Air
 2. Tidak Membuang Sampah pada Saluran Air
 3. Melakukan penggundulan hutan dengan cara membakar hutan
 4. Menggunakan bahan bakar alternatif
 5. Membuat Tempat Penampungan Hujan

Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk langkah pencegahan kelangkaan air bersih ?

- A. (1,2,3) B. (1,3,5) C. (3,4,5) D. (1,2,5)

4.
 1. Kelangkaan kewirausahaan
 2. Kelangkaan sumber daya hayati
 3. Kelangkaan cahaya matahari
 4. Kelangkaan sumber daya modal
 5. Kelangkaan sumber daya alam
 6. Kelangkaan sumber pendidikan

Dari pernyataan di atas, manakah yang merupakan jenis-jenis kelangkaan sumber daya ?

- A. (6,4,1) B. (1,4,5) C. (2,4,6) D. (1,2,3)

5. Kelangkaan merupakan adanya keterbatasan alat pemenuhan kebutuhan dan di sisi lain permintaan terhadap kebutuhan tidak terbatas. Di bawah ini yang bukan merupakan dampak terjadinya kelangkaan adalah

- A. kurva permintaan bergeser seiring waktu
- B. kenaikan harga jual
- C. individu atau kelompok berada dalam kemiskinan
- D. meningkatkan pemikiran untuk membuat pilihan terbaik.